



Penggunaan Jurnal Harian sebagai Alat Bantu Guru dalam Memantau Perkembangan Akademik dan Non-Akademik Siswa Sekolah Dasar

Irma Purnamayanti^{1*}, Putri Devia Waluyan², Siti Nurkhozifah³

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: jmapurnamayanti@gmail.com

Abstrak

Penggunaan jurnal harian sebagai alat bantu guru dalam memantau perkembangan akademik dan non-akademik siswa di sekolah dasar menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan penggunaan jurnal harian sebagai alat bantu guru dalam memantau perkembangan akademik dan non-akademik siswa sekolah dasar adalah untuk mendokumentasikan proses belajar dan perilaku siswa secara sistematis, sehingga guru dapat mengevaluasi serta menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan observasi dan implementasi langsung jurnal harian dalam pembelajaran di sekolah dasar. Observasi dilakukan untuk memahami proses pembelajaran yang berlangsung sebelum penerapan jurnal harian, termasuk strategi pengajaran yang digunakan guru dan respons siswa dalam kegiatan belajar. Berdasarkan hasil kegiatan, penggunaan jurnal harian di SD Negeri 1 Kaobula efektif dalam memantau perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Guru dapat lebih sistematis mencatat pencapaian belajar serta sikap siswa, memungkinkan intervensi tepat bagi yang mengalami kesulitan. Selain itu, jurnal harian memperkuat komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Kata Kunci: Jurnal Harian, Alat Bantu, Perkembangan Akademik

Abstract

The use of daily journals as a tool to help teachers monitor the academic and non-academic development of students in elementary schools is an effective strategy in improving the quality of learning. The purpose of using daily journals as a tool to help teachers monitor the academic and non-academic development of elementary school students is to systematically document the learning process and student behavior, so that teachers can evaluate and adjust learning strategies according to individual needs. The method used in this study is the observation approach and direct implementation of daily journals in learning in elementary schools. Observations were made to understand the learning process that took place before the implementation of daily journals, including the teaching strategies used by teachers and student responses in learning activities. Based on the results of the activities, the use of daily journals at SD Negeri 1 Kaobula was effective in monitoring the academic and non-academic development of students. Teachers can more systematically record student learning achievements and attitudes, allowing for appropriate intervention for those who experience difficulties. In addition, daily journals

strengthen communication between teachers, students, and parents in supporting the overall development of children.

Keywords: *Daily Journal, Tools, Academic Progress*

1. Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah dasar merupakan proses interaktif antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai kompetensi tertentu sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Ramli, 2023) (Ruslan et al., 2023) (Marzuarman, 2023) (Zamroji & 'Aini, 2023). Dalam pelaksanaannya, berbagai metode dan strategi digunakan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam berbagai bidang studi (Julak, 2021). Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan jurnal harian sebagai alat dokumentasi proses belajar mengajar (Saleh, 2021).

Jurnal harian menjadi salah satu instrumen penting dalam mencatat aktivitas pembelajaran, baik dari sisi guru maupun siswa. Melalui jurnal ini, pendidik dapat mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan serta menyesuaikan metode mengajar agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa (Febrina, 2022). Di sisi lain, jurnal harian juga membantu siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka dalam menyerap materi (Putri & Edwina, 2020) (Alifah, 2023). Dalam konteks pembelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi, jurnal harian dapat berfungsi sebagai alat pemantauan perkembangan akademik siswa serta sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Karimah, 2023). Implementasi jurnal harian juga memungkinkan adanya komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan efektif (Asrammadan & Armin, 2020).

Implementasi jurnal harian di sekolah dasar merupakan strategi efektif dalam meningkatkan disiplin dan refleksi belajar siswa (Nugroho et al., 2023). Jurnal harian digunakan sebagai media pencatatan aktivitas belajar siswa setiap hari, mencakup materi yang telah dipelajari, tugas yang diberikan, serta kesan dan pengalaman belajar mereka (Nadeak, 2022). Guru berperan sebagai pembimbing dalam membantu siswa mengisi jurnal secara teratur, memastikan bahwa mereka memahami pentingnya mencatat proses pembelajaran (Suhartono et al., 2022). Selain itu, jurnal harian juga dapat menjadi alat evaluasi bagi guru untuk menilai perkembangan akademik dan karakter siswa, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka (Hilman, 2022). Selain membantu siswa dalam merefleksikan pembelajaran, jurnal harian juga memperkuat komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua (Panjaitan, 2021). Orang tua dapat memantau perkembangan belajar anaknya dengan melihat isi jurnal harian yang mereka tulis, sehingga dapat memberikan dukungan lebih lanjut di rumah (Rosadi, 2022). Jurnal ini juga mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri, melatih keterampilan menulis, serta meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka terhadap materi Pelajaran (Sartina et al., 2021). Dengan implementasi yang konsisten, jurnal harian dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk budaya belajar yang lebih sistematis dan terstruktur di sekolah dasar (Mini et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi jurnal harian dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Kaobula. Jurnal harian digunakan sebagai alat refleksi bagi siswa untuk mencatat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari serta pengalaman belajar yang mereka alami setiap hari. Dengan menerapkan jurnal harian, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengevaluasi perkembangan belajar mereka serta meningkatkan keterampilan menulis dan berpikir kritis sejak dini. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai manfaat yang diperoleh dari penggunaan jurnal harian dalam pembelajaran. Beberapa manfaat yang ditemukan antara lain peningkatan kedisiplinan siswa dalam mencatat dan mengelola pembelajaran mereka, peningkatan komunikasi antara guru dan siswa, serta peningkatan kemampuan reflektif siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai tantangan, seperti kurangnya motivasi siswa dalam menulis jurnal secara konsisten serta keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk memberikan umpan balik terhadap jurnal yang dibuat oleh siswa.

Kegiatan ini tidak hanya mengeksplorasi penerapan jurnal harian tetapi juga memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan mengintegrasikan jurnal harian ke dalam aktivitas pembelajaran secara lebih menarik, seperti dengan penggunaan media digital atau sistem penghargaan untuk meningkatkan motivasi siswa. Dengan demikian, implementasi jurnal harian di SD Negeri 1 Kaobula dapat lebih optimal dalam mendukung proses pembelajaran yang aktif dan reflektif.

Salah satu masalah utama dalam implementasi jurnal harian di SD Negeri 1 Kaobula adalah kurangnya konsistensi siswa dalam menulis jurnal setiap hari. Banyak siswa merasa bahwa mencatat refleksi harian adalah tugas yang membosankan, sehingga mereka cenderung mengisi jurnal hanya sebagai formalitas tanpa benar-benar merefleksikan pembelajaran mereka. Selain itu, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pemikiran mereka secara tertulis, terutama bagi mereka yang masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan menulis. Hal ini menyebabkan jurnal harian belum sepenuhnya berfungsi sebagai alat refleksi yang efektif dalam pembelajaran. Kesenjangan lain yang ditemukan adalah keterbatasan waktu dan sumber daya bagi guru dalam memberikan umpan balik terhadap jurnal siswa. Selain itu, belum adanya panduan atau sistem standar dalam penerapan jurnal harian di SD Negeri 1 Kaobula menyebabkan perbedaan dalam cara siswa menulis jurnal, sehingga efektivitasnya belum merata.

Diperlukan strategi yang lebih inovatif dan sistematis dalam penerapan jurnal harian agar dapat lebih menarik dan efektif bagi siswa. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan jurnal harian ke dalam aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif, misalnya melalui penggunaan jurnal digital atau diskusi kelompok sebelum menulis jurnal. Selain itu, guru dapat menetapkan sistem penghargaan atau apresiasi untuk siswa yang konsisten dalam menulis jurnal dengan baik. Dengan adanya sistem yang lebih terstruktur dan menarik, diharapkan implementasi jurnal harian di SD Negeri 1 Kaobula dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar dalam proses pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan observasi dan implementasi langsung jurnal harian dalam pembelajaran di sekolah dasar (Suleman, 2022). Observasi dilakukan untuk memahami proses pembelajaran yang berlangsung sebelum penerapan jurnal harian, termasuk strategi pengajaran yang digunakan guru dan respons siswa dalam kegiatan belajar (Anwar & Usa, 2020). Data awal ini menjadi dasar dalam merancang penggunaan jurnal harian sebagai alat bantu pembelajaran. Setelah observasi, tahap selanjutnya adalah perencanaan pembelajaran yang melibatkan jurnal harian sebagai instrumen utama. Guru menyusun rencana kegiatan yang mencakup pencatatan aktivitas pembelajaran, respons siswa, serta evaluasi harian terhadap pemahaman materi. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menuliskan refleksi mereka mengenai pengalaman belajar setiap harinya, sehingga jurnal tidak hanya menjadi alat dokumentasi tetapi juga sarana penguatan pemahaman konsep.

Pelaksanaan jurnal harian dilakukan dalam beberapa sesi pembelajaran, baik di kelas rendah maupun kelas tinggi (Susanto & Rozali, 2022). Guru mencatat perkembangan siswa berdasarkan interaksi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Siswa secara aktif mengisi jurnal dengan catatan mengenai materi yang telah dipelajari dan pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan. Dengan cara ini, jurnal harian berfungsi sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa dalam menilai efektivitas pembelajaran. Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi terhadap hasil penggunaan jurnal harian. Guru meninjau catatan yang telah dibuat untuk mengidentifikasi kemajuan siswa serta hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi ini, perbaikan strategi pengajaran dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, jurnal harian tidak hanya menjadi alat dokumentasi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dasar.

3. Hasil dan Pembahasan

Implementasi jurnal harian dalam pembelajaran di Sekolah Dasar berperan penting dalam meningkatkan refleksi dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Jurnal harian digunakan sebagai media bagi siswa untuk mencatat pengalaman belajar, menyampaikan pemahaman mereka, serta mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi. Guru dapat memanfaatkan jurnal ini untuk mengevaluasi perkembangan siswa secara individu. Dengan penerapan yang konsisten, jurnal harian dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses di mana terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam suasana edukatif yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam proses ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada siswa agar mereka dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Selain itu, komunikasi timbal balik antara guru dan siswa menjadi aspek penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan adanya interaksi yang baik, siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan mampu mengembangkan pemahaman serta keterampilan yang diperlukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, kelas dibedakan menjadi dua kategori, yaitu kelas tinggi dan kelas rendah. Kelas tinggi mencakup

siswa yang berada di tingkat kelas 4, 5, dan 6. Pada tingkat ini, siswa sudah memiliki pemahaman yang lebih kompleks terhadap berbagai materi pelajaran, sehingga metode pembelajaran yang diterapkan harus lebih menekankan pada pemecahan masalah, diskusi kelompok, dan proyek berbasis penelitian sederhana. Guru dituntut untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Kelas rendah terdiri dari siswa di tingkat kelas 1, 2, dan 3 yang masih berada dalam tahap perkembangan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan harus lebih bersifat konkret, menarik, dan berbasis pengalaman langsung agar siswa lebih mudah memahami konsep-konsep dasar. Guru perlu menggunakan alat peraga, media pembelajaran interaktif, serta pendekatan bermain sambil belajar untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, pendekatan individual dalam membimbing siswa juga sangat diperlukan untuk memastikan setiap anak mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik antara kelas tinggi dan kelas rendah, guru harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Pendekatan yang tepat dalam mengajar akan membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan secara optimal. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif, partisipasi aktif siswa, serta penggunaan metode yang variatif menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik dan karakter siswa.

Jurnal Harian

Mahasiswa memberikan umpan balik yang lebih personal, serta menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif. Selain itu, kebiasaan menulis jurnal harian juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi, berpikir kritis, dan disiplin diri. Berdasarkan jurnal harian pembelajaran, proses mengajar berlangsung dengan baik dan memberikan hasil positif bagi siswa. Setiap materi yang disampaikan, terutama dalam tema energi dan perubahan energi, membantu siswa memahami konsep-konsep penting, seperti membaca jam, jenis-jenis perubahan energi, kewajiban dalam menggunakan energi listrik, serta manfaat energi alternatif. Selain itu, pengajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang berganti peran dalam cerita juga berjalan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang terencana dan sistematis dapat meningkatkan pemahaman siswa secara bertahap, sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tabel 1. Jurnal harian Pembelajaran

Tanggal	Kegiatan	Hasil yang dicapai
22 Februari 2023	Hari pertama melakukan observasi dirunag kelas 3b	Terlaksana dengan baik
23 Februari 2023	Mengajar dengan membawakan materi dikelas 3b pada tema 6 Energi dan Perubahannya, subtema 2 Perubahan energi,pembelajaran 1 tentang membaca jam.	Siswa mulai paham cara membaca jam
28 Februari 2023	Membawakan materi di kelas 3c pada tema 6, subtema 2 pembelajaran 2 tentang perubahan energi	Siswa mulai mengetahui apa saja jenis-jenis perubahan energi

4 Maret 2023	mengajar dengan membawakan materi pada tema 6, subtema 2, pembelajaran 5 tentang kewajiban siswa dalam menggunakan energi listrik	Siswa memahami apa saja kewajibannya dalam menggunakan energi listrik
8 Maret 2023	Membawakan materi pada tema 6, subtema 3 pembelajaran 1 tentang energy alternatif	Siswa kini memahami pengertian dari energi Alternatif, Dan apa saja manfaat dari energy alternatif
16 Maret 2023	Mengajar dengan membawakan materi di kelas 4b matapelajaran bahasa Indonesia tentang berganti peran menceritakan kisah timun mas	Terlaksana dengan baik

Tabel tersebut menjelaskan bahwa pada tanggal 22 Februari 2023, kegiatan observasi pertama dilakukan di kelas 3B, yang berjalan dengan baik dan memberikan gambaran awal tentang kondisi pembelajaran di kelas tersebut. Selanjutnya, pada 23 Februari 2023, materi mengenai membaca jam dalam tema 6, subtema 2 tentang perubahan energi disampaikan kepada siswa kelas 3B. Hasilnya, siswa mulai memahami cara membaca jam. Kemudian, pada 28 Februari 2023, materi tentang perubahan energi diajarkan di kelas 3C, yang membantu siswa mengenali berbagai jenis perubahan energi. Pada 4 Maret 2023, pembelajaran berlanjut dengan penyampaian materi tentang kewajiban siswa dalam menggunakan energi listrik, yang berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya penggunaan energi secara bijak. Pada 8 Maret 2023, materi mengenai energi alternatif disampaikan, di mana siswa memahami pengertian dan manfaatnya. Terakhir, pada 16 Maret 2023, pembelajaran di kelas 4B dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang berganti peran dalam menceritakan kisah Timun Mas terlaksana dengan baik, menunjukkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran berlangsung secara sistematis mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup, dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan bermakna. Kegiatan pendahuluan membantu membangun suasana kelas yang kondusif serta menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan nasionalisme. Dalam kegiatan inti, siswa diperkenalkan dengan konsep teknologi pangan melalui berbagai aktivitas yang melatih keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Sementara itu, kegiatan penutup berperan dalam merefleksikan pemahaman siswa, memberikan motivasi, serta membiasakan mereka untuk menjaga kebersihan dan keteraturan di kelas. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan sikap positif dalam proses belajar.

Tabel 2. Kegiatan pembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
Kegiatan Pendahuluan	
1. Pembukaan kelas	Guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Doa bersama	Salah satu siswa memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
3. Penguatan Nasionalisme	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional untuk membangun semangat nasionalisme.

4. Menjaga kebersihan	Guru mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas sepanjang pelajaran.
Kegiatan Inti	
1. Pengenalan materi	Siswa diperkenalkan dengan istilah "teknologi pangan".
2. Penjelasan guru	Guru memberikan penjelasan sederhana mengenai pengertian teknologi pangan.
3. Membaca teks	Siswa membaca teks secara bergantian dengan suara nyaring.
4. Menulis ringkasan	Siswa menuliskan ringkasan dari teks yang telah dibaca.
5. Latihan soal	Siswa mengerjakan latihan mengenai cara mengukur luas permukaan bidang dengan satuan tidak baku.
Kegiatan Penutup	
1. Refleksi pembelajaran	Guru bertanya kepada siswa mengenai pemahaman mereka terhadap materi.
2. Motivasi	Guru memberi motivasi dengan bertanya tentang cita-cita siswa.
3. Kebersihan kelas	Siswa memungut sampah di bawah kursi dan kembali duduk rapi.
4. Lagu nasionalisme	Siswa menyanyikan lagu nasional dengan semangat.
5. Penutupan	Ketua kelas memimpin doa dan salam penutup.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran siswa untuk membangun interaksi awal yang positif. Setelah itu, seorang siswa memimpin doa agar pembelajaran berjalan lancar. Dalam rangka menumbuhkan semangat nasionalisme, siswa diajak menyanyikan lagu nasional bersama-sama. Selain itu, guru juga mengingatkan pentingnya menjaga kebersihan kelas selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga lingkungan belajar tetap nyaman.

Kegiatan inti, siswa diperkenalkan dengan konsep teknologi pangan melalui penjelasan sederhana yang mudah dipahami. Guru menjelaskan pengertian teknologi pangan dengan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Selanjutnya, siswa membaca teks secara bergantian dengan suara nyaring untuk melatih keterampilan membaca mereka. Setelah membaca, siswa diminta menuliskan ringkasan dari teks yang telah dipelajari, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, siswa juga mengerjakan latihan soal mengenai cara mengukur luas permukaan suatu bidang dengan satuan tidak baku, yang membantu mereka memahami konsep pengukuran secara lebih konkret.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup yang bertujuan untuk merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang telah mereka pahami selama pelajaran untuk mengetahui sejauh mana mereka menangkap materi yang diajarkan. Selain itu, guru memberikan motivasi dengan menanyakan cita-cita siswa, sehingga mereka semakin semangat dalam belajar. Sebelum meninggalkan kelas, siswa diminta untuk membersihkan area tempat duduk masing-masing agar kelas tetap rapi dan bersih. Sebagai penutup, siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional untuk kembali menumbuhkan semangat kebangsaan, lalu kelas diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam kegiatan ini yaitu Penggunaan jurnal harian sebagai alat bantu guru di Sekolah Dasar telah terbukti memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Guru menjadi lebih sistematis dalam mencatat pencapaian

akademik siswa, seperti pemahaman materi dan hasil evaluasi, serta aspek non-akademik seperti kedisiplinan, keaktifan, dan sikap sosial. Hal ini membantu guru untuk memiliki data yang lengkap dan akurat mengenai perkembangan siswa, sehingga dapat melakukan pemantauan yang lebih baik. Jurnal harian memudahkan guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa sejak dini dan memberikan intervensi yang tepat. Dengan adanya jurnal harian, komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif dan terarah, sehingga mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal harian tidak hanya membantu guru dalam tugas administratif, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa.

Daftar Pustaka

- Alifah, N. (2023). Analisis Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo. In *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan* (Vol. 3, Issue 3, pp. 75–90). Politeknik Pratama Purwokerto. <https://doi.org/10.55606/jimak.v3i3.2142>
- Anwar, A., & Usa, S. La. (2020). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pokok Bahasan Volume Kubus dan Balok Kelas V SD. In *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika* (pp. 43–48). Universitas Dayanu Ikhsanuddin. <https://doi.org/10.55340/japm.v6i1.194>
- Asrammadan, A., & Armin, R. (2020). Investigasi Perkembangan Belajar Siswa Kelas V dalam Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan. In *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika* (pp. 96–100). Universitas Dayanu Ikhsanuddin. <https://doi.org/10.55340/japm.v6i2.262>
- Febrina, M. (2022). Problematika Profesionalitas dan Pemenuhan Kualifikasi Akademik Guru dalam Lembaga PAUD. In *CERDAS - Jurnal Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2, pp. 22–32). Yayasan Rahmatan Fiddunya Wal Akhirah. <https://doi.org/10.58794/cerdas.v1i2.199>
- Hilman, H. (2022). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PADA PEMBELAJARAN DARING. In *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* (Vol. 3, Issue 3, p. 529). Universitas Galuh Ciamis. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i3.9009>
- Julak, J. (2021). *Penggunaan Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran di SDN Kuin Cerucuk 5 Banjarmasin oleh Alwiyati*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31219/osf.io/br4vd>
- Karimah, B. Z. (2023). Model Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Melalui Virtual Learning. In *AdZikra : Jurnal Komunikasi & Penyiaran Islam* (Vol. 14, Issue 1, pp. 29–43). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. <https://doi.org/10.32678/adzikra.v14i1.6754>
- Marzuarman, M. (2023). Pemanfaatan Running Text Sebagai Alat Bantu Informasi Minggu Perkuliahan Di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Politeknik Negeri Bengkalis. In *Tanjak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1). Politeknik Negeri Bengkalis. <https://doi.org/10.35314/tanjak.v3i1.2858>

- Mini, R., Fadlil, A., & Sunardi, S. (2019). Optimalisasi Perangkingan Nilai Akademik dan Non Akademik dalam Proses Pengawasan Studi Mahasiswa Menggunakan Metode AHP. In *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)* (Vol. 5, Issue 1, p. 91). Tanjungpura University. <https://doi.org/10.26418/jp.v5i1.29324>
- Nadeak, M. (2022). Pengaruh Kepemimpinan dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMP Negeri 3 Harian. In *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* (Vol. 8, Issue 1, pp. 210–221). Universitas Muhammadiyah Buton. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i1.1916>
- Nugroho, O. W., Montororing, Y. D. R., & Tambunan, E. B. M. (2023). Penyuluhan dan Alih Teknologi Penggunaan Meja Smart Conveyor sebagai Alat Bantu Physical Distancing untuk UMKM PT Mitra Indonesia. In *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat* (Vol. 4, Issue 1, pp. 67–78). Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v4i1.2727>
- Panjaitan, B. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Proses Pembelajaran Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik. In *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* (Vol. 6, Issue 1, pp. 37–48). Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v6i1.689>
- Putri, N. I., & Edwina, T. N. (2020). Task Aversiveness Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. In *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* (Vol. 3, Issue 1, pp. 124–140). Universitas Cokroaminoto Palopo. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.242>
- Rahim, A., Khatimah, N., & Arman, A. (2024). Efforts Teachers Islamic Religious Education in Developing Communication Ethics of Junior High School Students. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 10(1), 269-277.
- Ramli, M. (2023). Mengeksplorasi Tantangan Etika Dalam Penggunaan Chat GPT Sebagai Alat Bantu Penulisan Ilmiah: Pendekatan Terhadap Integritas Akademik. In *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education* (Vol. 4, Issue 1, pp. 1–10). Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau. <https://doi.org/10.61456/tjie.v4i1.129>
- Rosadi, N. (2022). Peningkatan Kinerja Guru Biologi Dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik. In *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran* (Vol. 4, Issue 1, pp. 32–39). STKIP Al Islam Tunas Bangsa. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.42>
- Ruslan, Muliadi, & Suhal, U. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Bimbingan Akademik Bagi Pembimbing Akademik Untuk Memantau Perkembangan Mahasiswa di Jurusan Teknik Informatika Dan Komputer. In *Jurnal MediaTIK* (pp. 212–215). Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i3.3117>
- Saleh, K. (2021). Penerapan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Membuat Media Pembelajaran PPT Interaktif di SMAN 2 Mukomuko. In *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* (Vol. 2, Issue 8, pp. 1206–1218). Ahlimedia Press. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i8.203>

- Sartina, W. O., Baitu, M., & Amaluddin, A. (2021). Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Lakudo. In *Jurnal Akademik FKIP Unidayan* (pp. 93–102). Universitas Dayanu Ikhsanuddin. <https://doi.org/10.55340/fkip.v9i2.425>
- Suhartono, S., Idawati, I., & Hafidhoh, N. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dengan Teknik Kunjungan Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Kinerja Guru Dalam Pembelajaran. In *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* (Vol. 20, Issue 2, pp. 1–12). Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Pancor Lombok Timur. <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i2.718>
- Suleman, T. (2022). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Program Belajar Dari Rumah Di SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. In *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian* (Vol. 2, Issue 1, p. 223). Universitas Negeri Gorontalo. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.223-238.2022>
- Susanto, R., & Rozali, Y. A. (2022). Analisis kompetensi dan peran coach akademik terhadap kemampuan guru dalam menerapkan strategi pengembangan kompetensi pedagogik. In *Jurnal Konseling dan Pendidikan* (Vol. 10, Issue 1, p. 1). Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy. <https://doi.org/10.29210/169300>
- Yusnan, M., Kamasih, K., Karim, K., & Iye, R. (2023). Pengembangan Materi Kepemimpinan dan Keorganisasian pada Kegiatan Darul Arqam Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Baubau. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(1), 87-94.
- Zamroji, M., & 'Aini, R. A. N. (2023). Integrasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Pesantren Dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non Akademik. In *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* (Vol. 5, Issue 2, pp. 38–45). Sekolah Tinggi Agama Islam At-Taahdzib. <https://doi.org/10.61181/ats-tsaqofi.v5i2.351>